Tekankan Disiplin Protokol Kesehatan di Pilkada 2020, Presiden Juga Tegaskan Netralitas Bagi Aparat Birokrasi

Rabu, 9 September 2020

Presiden Jokowi menyoroti pelanggaran protokol kesehatan oleh beberapa bakal pasangan calon di Pilkada 2020. Beliau mengamati adanya pelanggaran protokol kesehatan selama pendeklarasian bakal pasangan calon di lapangan. Meskipun pandemi belum berakhir, Pilkada 2020 tetap harus dilaksanakan dengan adaptasi kebiasaan baru.

Presiden menekankan bahwa keselamatan dan kesehatan masyarakat menjadi prioritas utama. Beliau menegaskan bahwa tidak ada toleransi untuk pelanggaran protokol kesehatan. Seluruh tokoh masyarakat dan organisasi diminta aktif dalam mendisiplinkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.

Presiden mengajak penyelenggara pemilu, KPU, Bawaslu, aparat pemerintah, jajaran keamanan, penegak hukum, TNI/Polri, tokoh masyarakat, dan organisasi untuk bersinergi dalam mendisiplinkan masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan.

Selain protokol kesehatan, Presiden juga menekankan pentingnya menjaga kualitas demokrasi. Beliau meminta seluruh aparat birokrasi, TNI, dan Polri untuk menjaga netralitas dan tidak memihak salah satu pasangan calon dalam Pilkada.

Presiden berharap bahwa dalam situasi sulit ini, demokrasi Indonesia dapat semakin dewasa dan matang. Beliau menekankan pentingnya menjaga kualitas demokrasi dengan menjamin netralitas dan taat pada protokol kesehatan selama Pilkada 2020.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.